

**ANALISIS LITERASI PERBANKAN SYARIAH DAN
KEPUTUSAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN BANK
SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA PANJUNAN, KABUPATEN
PEMALANG)**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

YULIAVITA AYU PRIHATININGSIH

NIM. 40222149

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**ANALISIS LITERASI PERBANKAN SYARIAH DAN
KEPUTUSAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN BANK
SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA PANJUNAN, KABUPATEN
PEMALANG)**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

YULIAVITA AYU PRIHATININGSIH

40222149

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliavita Ayu Prihatiningsih
NIM : 40222149
Judul Skripsi : **Analisis Literasi Perbankan Syariah dan Keputusan Masyarakat Dalam Penggunaan Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Panjuran, Kabupaten Pemalang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 06 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Yuliavita Ayu Prihatiningsih

40222149

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Yuliavita Ayu Prihatiningsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Yuliavita Ayu Prihatiningsih
NIM : 40222149
Judul Skripsi : **Analisis Literasi Perbankan Syariah dan Keputusan Masyarakat dalam Penggunaan Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Panjunan, Kabupaten Pemalang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 April 2026
Pembimbing,



Mohammad Rosyada, M.M.
NIP. 198607272019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan, Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Yuliavita Ayu Prihatiningsih
NIM : 40222149
Judul : Analisis Literasi Perbankan Syariah dan
Keputusan Masyarakat Dalam Penggunaan
Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Panjunan,
Kabupaten Pemasang)
Pembimbing : Mohammad Rosyada, M.M.

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 09 Juli 2026 dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 19780616200312100

Penguji II

Muh. Izza, M.S.I

NIP. 197907262023211008

Pekalongan, 09 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 19780616200312100

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanannya penulisan skripsi ini :

1. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan ilmunya dengan penuh dedikasi, kesabaran, dan keikhlasan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, bimbingan, serta nasihat yang telah diberikan sehingga menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menempuh pendidikan, menyelesaikan skripsi ini, dan menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.
2. Teristimewa, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Khotijah yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan tempat pulang bagi penulis. Dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan, Ibu senantiasa berusaha memberikan yang terbaik serta mengupayakan agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan setinggi mungkin. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, dukungan yang tidak pernah lelah diberikan, serta cinta yang selalu menguatkan penulis dalam setiap langkah kehidupan. Kepada ayah tercinta yang telah berpulang ke rahmatullah sejak penulis

masih duduk di bangku SMA, penulis mengucapkan terima kasih atas kasih sayang, nasihat, dan teladan yang telah diberikan selama ayah kebersamaan perjalanan hidup penulis. Meskipun ayah tidak dapat menyaksikan secara langsung perjalanan penulis hingga menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, namun penulis berharap semoga ayah tersenyum bangga di alam sana.

3. Keluarga tercinta, kakak penulis Yanuardy Prasetya yang selalu bersedia menjadi tempat berbagi pikiran dan memberikan nasihat. Terima kasih juga kepada adik-adik penulis Adifa Khansa Najiyah dan M. Hisyam Ulil Amri yang secara tidak langsung selalu menjadi penyemangat bagi penulis dan memberikan banyak pelajaran dalam hidup penulis. Semoga kalian tumbuh lebih baik dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Serta kepada nenek penulis, mbah Waryuni, yang dengan penuh kasih senantiasa mendoakan dan memberikan perhatian kepada penulis dalam setiap aktivitas.
4. Almamater tercinta, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis belajar, bertumbuh, dan menemukan banyak pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
5. Bapak Mohammad Rosyada, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu, memberikan arahan, serta membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir masa studi serta selalu memantau perkembangan akademik penulis.
7. Sahabat dan teman-teman yang telah menemani perjalanan perkuliahan penulis dengan berbagai cerita, tawa, dan perjuangan yang tidak akan pernah terlupakan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
8. Kepada *Game Roblox* yang menjadi platform game *favorite penulis*, yang

telah menjadi tempat penulis melepas penat di tengah tekanan dan rasa lelah dalam proses penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang telah terlibat, memberikan doa serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
10. Terakhir, kepada diri saya sendiri Yuliavita Ayu Prihatiningsih. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Apresiasi yang sebesar-bedarnya telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Setiap air mata, doa, dan usaha telah menjadi saksi betapa berharganya proses ini. Mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



ABSTRAK

YULIAVITA AYU PRIHATININGSIH. Analisis Literasi Perbankan Syariah dan Keputusan Masyarakat dalam Penggunaan Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Panjunan, Kabupaten Pemalang).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan, namun pemanfaatannya oleh masyarakat masih relatif rendah dibandingkan perbankan konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingginya jumlah penduduk Muslim belum diikuti dengan meningkatnya penggunaan layanan bank syariah. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat, yaitu pemahaman mengenai prinsip, produk, dan mekanisme operasional perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Panjunan, keputusan masyarakat dalam menggunakan bank syariah, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di Desa Panjunan, Kabupaten Pemalang. Data diperoleh melalui wawancara terhadap tujuh informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, serta didukung oleh observasi, dokumentasi, dan kuesioner pra-penelitian. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Panjunan masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Sebagian besar masyarakat hanya memahami konsep dasar bank syariah, namun belum memahami prinsip, akad, maupun mekanisme operasionalnya secara menyeluruh. Keputusan masyarakat dalam menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh tingkat literasi, kemudahan akses layanan, kebutuhan transaksi, kebiasaan, pengaruh lingkungan sosial, serta keterbatasan informasi mengenai perbankan syariah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan agar pemahaman masyarakat semakin baik dan penggunaan layanan bank syariah dapat terus meningkat.

Kata Kunci: Literasi Perbankan Syariah, Keputusan Masyarakat, Perbankan Syariah

ABSTRACT

YULIAVITA AYU PRIHATININGSIH. Analysis of Sharia Banking Literacy and Community Decisions in Using Islamic Banking (Case Study in Panjunan Village, Pemalang Regency).

The development of Islamic banking in Indonesia has continued to grow. However, its utilization by the public remains relatively low compared to conventional banking. This condition indicates that the large Muslim population has not been accompanied by a corresponding increase in the use of Islamic banking services. One of the factors contributing to this condition is the low level of Islamic financial literacy, which refers to the public's understanding of the principles, products, and operational mechanisms of Islamic banking. This study aims to analyze the level of Islamic financial literacy among the people of Panjunan Village, their decisions to use Islamic banking services, and the factors influencing those decisions.

This study employed a descriptive qualitative approach using field research. The research was conducted in Panjunan Village, Pemalang Regency. Data were collected through interviews with seven informants selected using purposive sampling, supported by observations, documentation, and a preliminary questionnaire. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing and verification.

The findings indicate that the level of Islamic financial literacy among the people of Panjunan Village remains in the low to moderate category. Most participants only understand the basic concepts of Islamic banking and have not yet fully understood its principles, contracts (*akad*), and operational mechanisms. The decision to use Islamic banking is influenced by the level of financial literacy, accessibility of banking services, transaction needs, habits, social influences, and limited information about Islamic banking. Therefore, continuous educational and public awareness programs are needed to improve public understanding and encourage greater use of Islamic banking services.

Keywords: Sharia Banking Literacy, Community Decision, Islamic Banking

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafid Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Mohammad Rosyada, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
7. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag dan Bapak Muh. Izza, M.S.I selaku dosen penguji sidang skripsi.
8. Seluruh masyarakat Desa Panjunan, Kabupaten Pematang, yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara serta berbagi informasi yang

sangat berharga dalam proses pengumpulan data penelitian.

9. Staf Akademik Prodi Peternakan Syariah, saya sampaikan terima kasih atas bantuan dan pelayanan administrasi yang baik
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
11. Teman serta Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pemalang, 06 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Yuliavita Ayu Prihatiningsih

40222149

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Masalah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
B. Telaah Pustaka.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Setting Penelitian.....	40
D. Subjek Penelitian	41
E. Sumber Data	42
F. Teknik Pengumpulan Data	44

G. Teknik Keabsahan Data.....	46
H. Metode Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran umum Lokasi Riset	50
B. Tingkat literasi Perbankan Syariah dan Keputusan Masyarakat dalam Penggunaan Bank Syariah	60
C. Analisis Literasi Perbankan Syariah dan Keputusan Masyarakat dalam Penggunaan Bank Syariah	76
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke Indonesia sebagaimana terlibat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ Ditulis *qāla*

رَمَى Ditulis *ramā*

قِيلَ Ditulis *qīla*

يَقُولُ Ditulis *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' *Marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Ditulis *raudhatul athfal*

2. Ta' *Marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh:

ثَلْحَةُ Ditulis *thalhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ Ditulis *nazzala*

الْبِرُّ Ditulis *al-birru*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
الْقَلَمُ	Ditulis	<i>al-qalamu</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الْجَلَالُ	Ditulis	<i>al-jalālu</i>

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	Ditulis	<i>ta'khuẓu</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>
النَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau'u</i>
إِنَّ	Ditulis	<i>inna</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Ditulis *Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Ditulis *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Ditulis *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ditulis *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

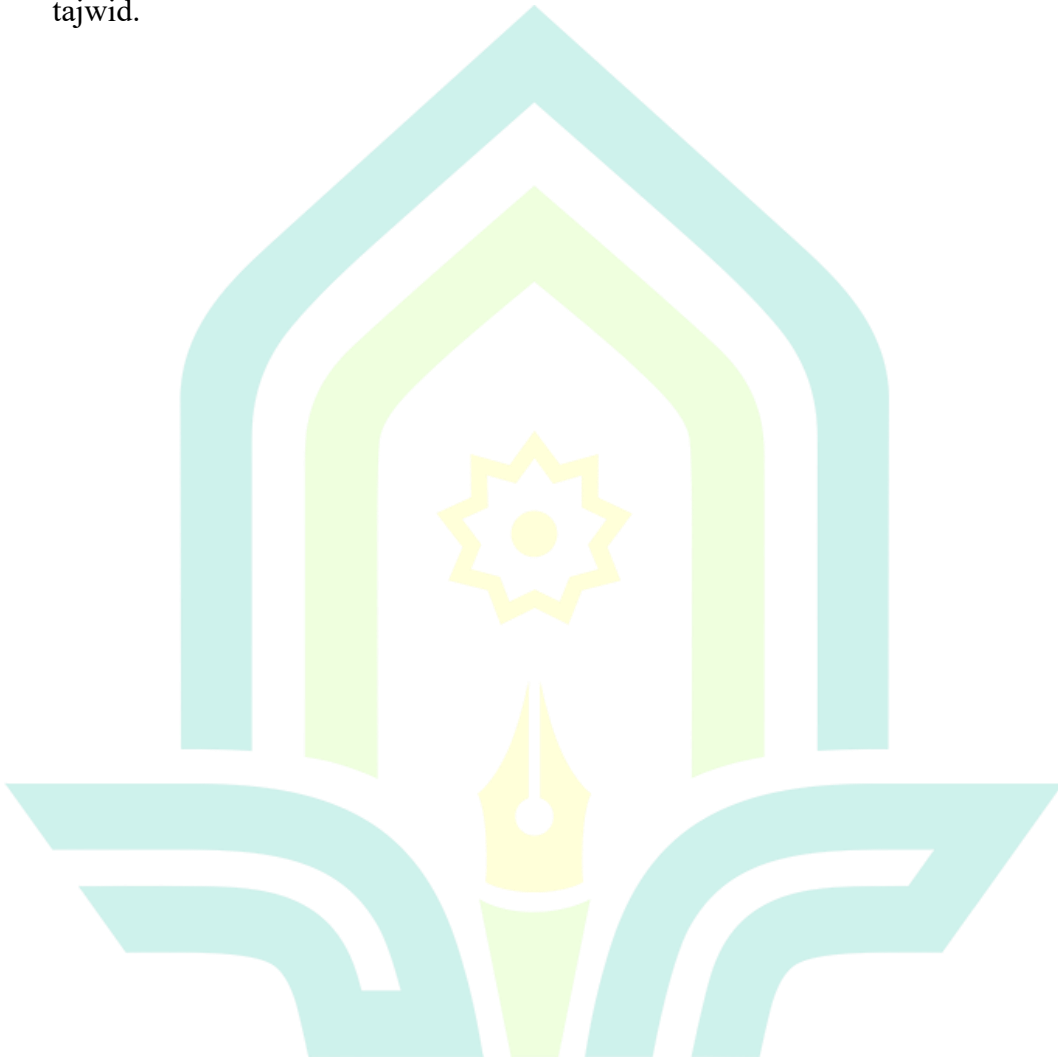
Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Ditulis *Allāhu gafūrun rahīm*

لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Ditulis *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

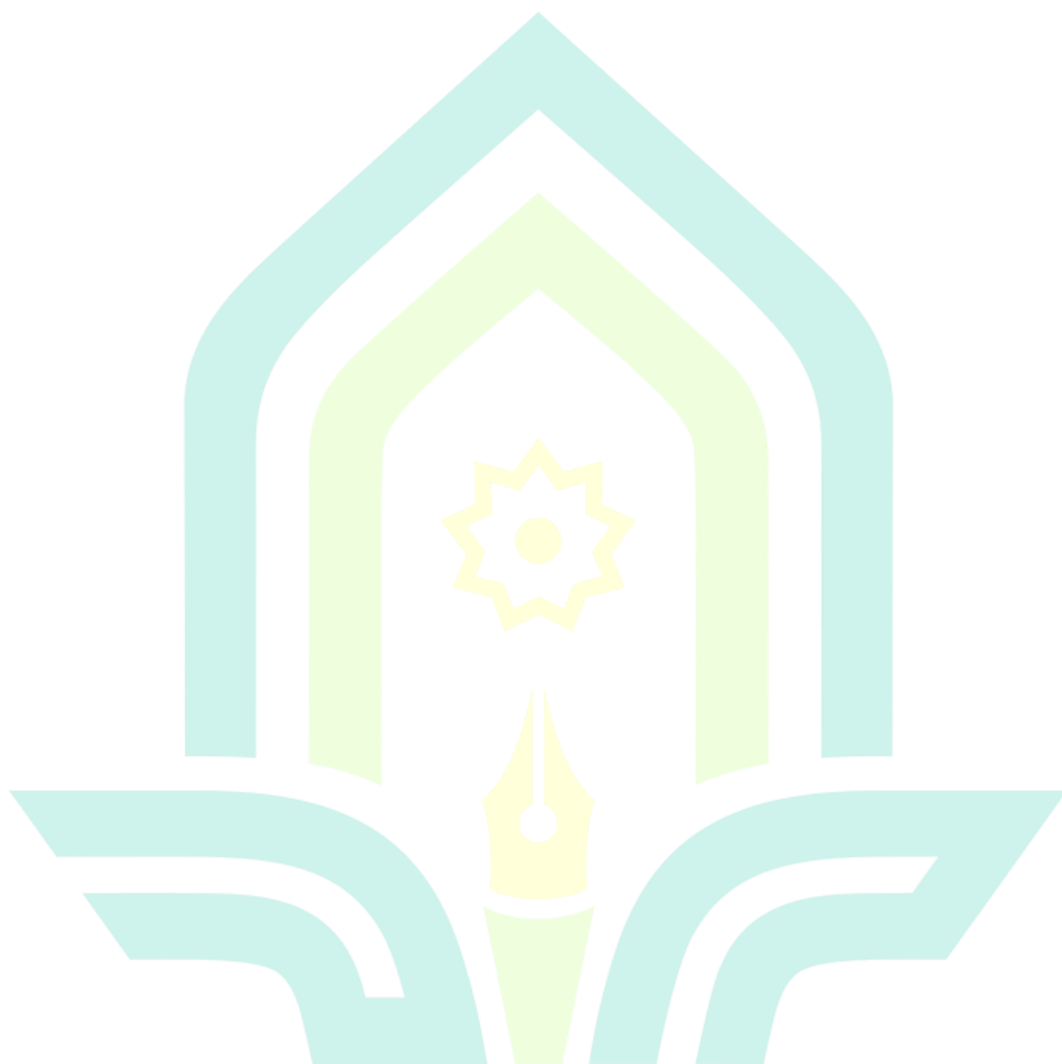
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



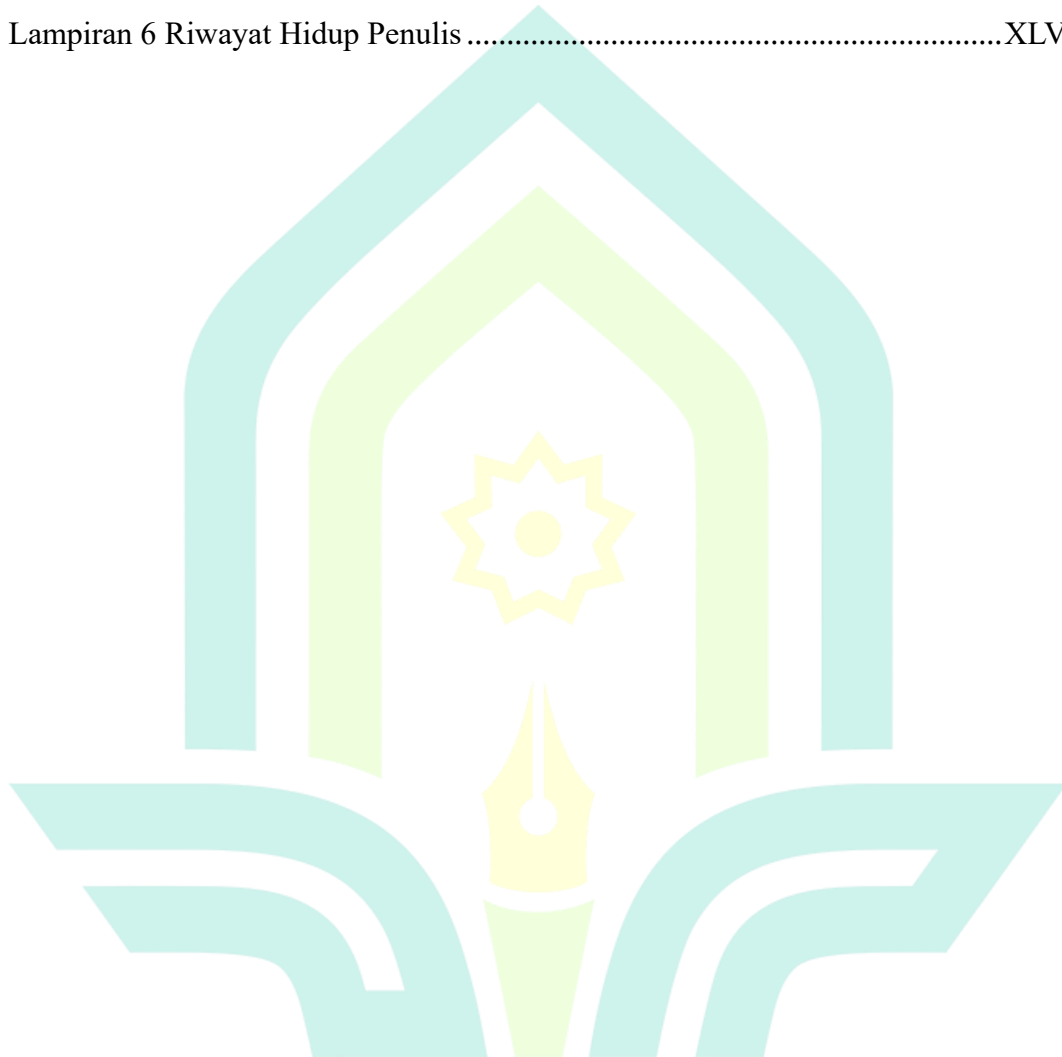
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penganut Agama di Indonesia Tahun 2021-2025	2
Tabel 1. 2 Perbandingan Jumlah Nasabah Bank Konvensional dan Bank Syariah	3
Tabel 1. 3 Data Status Pekerjaan Masyarakat Desa Panjuran Tahun 2025	4



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	I
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	III
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	XLI
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	XLIII
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XLIV
Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis	XLV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan (*finansial institution*) adalah usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, penghimpunan dana Masyarakat dan jasa-jasa keuangan lainnya. Berdasarkan UU No. 14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok Perbankan, pasal 1.b menyebutkan bahwa Lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan dari Masyarakat dan menyalurkannya ke dalam Masyarakat. Perkembangan kebutuhan masyarakat serta dinamika sistem keuangan telah mendorong lahirnya berbagai bentuk lembaga keuangan dengan karakteristik dan prinsip operasional yang berbeda, salah satunya adalah lembaga keuangan syariah yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. (Afrianty et al., 2020).

Seiring dengan perkembangan sistem keuangan modern, lembaga keuangan tidak hanya beroperasi secara konvensional, tetapi juga berkembang dalam bentuk lembaga keuangan berbasis syariah yang menjalankan aktivitas keuangan sesuai prinsip-prinsip Islam. Lembaga keuangan syariah adalah suatu usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip yang menghilangkan unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, kemudian menggantikannya sesuai dengan akad-akad Islam atau disebut dengan prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah merupakan sistem norma yang didasarkan ajaran islam (Afrianty et al., 2020).

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia diawali dengan diterbitkannya berbagai regulasi yang mendukung penerapan prinsip-prinsip syariah dalam sistem keuangan nasional. Di Indonesia, pertama kalinya bertumbuhnya Lembaga keuangan syariah melalui pasal 6 PP UU No. 72 Tahun 1992 tentang lembaga keuangan atau perbankan. Penjelasan dari pasal ini sama sekali tidak menyebutkan istilah bank syariah atau lembaga keuangan syariah, tetapi hanya menyebutkan “Menyediakan pembiayaan bagi nasabah

berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.” Maksud dalam pasal ini yaitu lembaga keuangan Islam juga harus tunduk pada peraturan-peraturan seperti yang digunakan bank umum pada umumnya. Di tahun 1992, Indonesia mendirikan lembaga keuangan syariah pertama kali yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI). Setelah berdirinya BMI, mulailah bermunculan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia (Sulistyowati & Putri, 2021).

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia tidak terlepas dari karakteristik demografi masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Besarnya jumlah penduduk Muslim menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kebutuhan terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Gambaran mengenai komposisi pemeluk agama di Indonesia selama periode 2021–2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Jumlah Penganut Agama di Indonesia Tahun 2021-2025

Tahun	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
2021	86,93%	7,49%	3,09%	1,7%	< 1%	< 0,1%
2022	87%	7,4%	3,0%	1,7%	0,7%	0,05%
2023	87,54%	7,4%	3,07%	1,69%	0,71%	0,13%
2024	87,08%	7,40%	3,07%	1,68%	0,71%	0,03%
2025	87,13%	7,36%	3,07%	1,66%	0,70%	0,03%

Sumber : Dugcapil Kemendagri

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Dari perspektif pengembangan industri keuangan syariah, kondisi ini merupakan potensi yang sangat besar karena lembaga keuangan syariah menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam. Meskipun demikian, besarnya jumlah penduduk Muslim tidak secara otomatis diikuti oleh tingginya penggunaan layanan perbankan syariah. Kenyataannya, jumlah nasabah bank syariah masih lebih rendah dibandingkan dengan jumlah nasabah bank konvensional.

Fenomena tersebut mengisyaratkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih lembaga perbankan tidak hanya ditentukan oleh faktor keagamaan.

Berbagai aspek lain turut memengaruhi preferensi masyarakat, seperti tingkat pemahaman mengenai keuangan syariah, pengetahuan terhadap produk dan layanan perbankan, kemudahan dalam mengakses fasilitas perbankan, serta persepsi terhadap kualitas pelayanan dan kenyamanan bertransaksi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang membandingkan jumlah nasabah bank syariah dan bank konvensional untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kecenderungan masyarakat dalam memilih layanan perbankan. Hasil perbandingan tersebut dapat digunakan sebagai dasar awal untuk menilai tingkat penerimaan masyarakat terhadap keberadaan dan layanan yang disediakan oleh perbankan syariah.

Tabel 1. 2 Perbandingan Jumlah Nasabah Bank Konvensional dan Bank Syariah

Tahun	Bank Konvensional	Bank Syariah
2021	280,2 Juta	24,8 Juta
2022	400,5 Juta	26,1 Juta
2023	420,7 Juta	27,3 Juta
2024	440,9 Juta	28,5 Juta

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa potensi pasar perbankan syariah di Indonesia yang sangat besar belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Besarnya jumlah penduduk Muslim belum sepenuhnya berbanding lurus dengan tingkat penggunaan produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah. Situasi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat berbagai hambatan yang memengaruhi minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah. Salah satu faktor yang diduga berperan adalah tingkat literasi masyarakat yang masih terbatas terkait perbankan syariah, baik yang berkaitan dengan pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, pengetahuan mengenai produk dan layanan yang tersedia, maupun pemahaman terhadap manfaat yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah.

Fenomena rendahnya penggunaan layanan perbankan syariah juga menjadi perhatian pada tingkat masyarakat desa, salah satunya di Desa Panjunan,

Kabupaten Pemalang. Berdasarkan Profil Desa Panjunan Tahun 2025, Desa Panjunan memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.175 jiwa yang seluruhnya beragama Islam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Desa Panjunan memiliki potensi yang besar dalam pengembangan ekonomi syariah, termasuk penggunaan layanan perbankan syariah. Sebagai masyarakat yang mayoritas bahkan seluruhnya beragama Islam, nilai-nilai syariah seharusnya menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih lembaga keuangan yang digunakan.

Tabel 1. 3 Data Status Pekerjaan Masyarakat Desa Panjunan Tahun 2025

NO	Status Pekerjaan	Jumlah
1.	Pedagang	17 Orang
2.	Petani	125 Orang
3.	Buruh Tani	297 Orang
4.	Karyawan Swasta	319 Orang

Selain didominasi masyarakat muslim, karakteristik pekerjaan masyarakat Desa Panjunan juga menunjukkan adanya kelompok masyarakat produktif yang berpotensi memanfaatkan layanan perbankan syariah. Berdasarkan data desa terdapat 17 pedagang, 125 petani, 297 buruh tani, serta 319 karyawan swasta yang dalam aktivitas ekonominya membutuhkan berbagai layanan keuangan seperti tabungan maupun pembiayaan. Di sisi lain, penguatan ekosistem halal di Indonesia mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan layanan keuangan syariah sebagai bagian dari pengembangan usaha.

Meskipun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh tingginya penggunaan layanan bank syariah di kalangan masyarakat Desa Panjunan. Dalam kehidupan sehari-hari masih dijumpai kecenderungan masyarakat menggunakan bank konvensional sebagai lembaga keuangan utama karena faktor kebiasaan, kemudahan akses layanan, serta keterbatasan pemahaman mengenai prinsip, produk, dan mekanisme operasional perbankan syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya jumlah penduduk muslim belum tentu diikuti oleh tingginya literasi dan keputusan masyarakat

untuk menggunakan bank syariah sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat literasi masyarakat mengenai perbankan syariah serta menganalisis keputusan masyarakat dalam menggunakan bank syariah di Desa Panjunan, Kabupaten Pemalang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat sehingga dapat menjadi masukan bagi lembaga perbankan syariah dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat literasi perbankan syariah dan Keputusan Masyarakat Desa Panjunan dalam penggunaan bank syariah?
2. Bagaimana analisis tingkat literasi perbankan syariah dan Keputusan Masyarakat desa Panjunan dalam penggunaan bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat literasi perbankan syariah dan Keputusan Masyarakat Desa Panjunan dalam penggunaan bank syariah
2. Menganalisis tingkat literasi perbankan syariah dan Keputusan Masyarakat desa Panjunan dalam penggunaan bank syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian ekonomi dan perbankan syariah, khususnya terkait

literasi perbankan syariah serta pengaruhnya terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa, akademisi, maupun peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, terutama dalam konteks literasi keuangan syariah di masyarakat pedesaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya khasanah literatur ilmiah mengenai perilaku masyarakat dalam memilih layanan keuangan berbasis syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga perbankan syariah dalam merancang strategi edukasi, sosialisasi, dan pengembangan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan syariah sehingga mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih tepat sesuai prinsip syariah. Selain itu, bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan inklusi dan literasi keuangan syariah di tingkat masyarakat, khususnya di daerah pedesaan.

E. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah analisis literasi perbankan syariah dan keputusan masyarakat dalam penggunaan bank syariah di Desa Panjunan, Kabupaten Pematang Jaya. Penelitian ini mengkaji tingkat pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah yang meliputi pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, produk dan layanan bank syariah, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji keputusan masyarakat dalam menggunakan atau tidak menggunakan layanan bank syariah serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian ini tidak membahas lembaga keuangan

syariah selain perbankan syariah dan hanya berfokus pada masyarakat Desa Panjunan sebagai subjek penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian, pembahasan disusun secara berurutan sesuai dengan tahapan pelaksanaan penelitian. Masing-masing bab memuat pembahasan yang saling berkaitan, mulai dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, hingga penutup. Penyusunan yang sistematis tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai proses penelitian dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan dasar pelaksanaan penelitian yang diawali dengan pemaparan latar belakang mengenai kondisi literasi perbankan syariah masyarakat serta fenomena pemanfaatan layanan perbankan syariah di Desa Panjunan, Kabupaten Pematang Jaya. Selanjutnya disajikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika pembahasan. Keseluruhan bagian tersebut menjadi dasar dalam menentukan arah dan fokus penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian konseptual dan teoritis yang menjadi landasan dalam menganalisis permasalahan penelitian. Materi yang dibahas meliputi konsep perbankan syariah, literasi perbankan syariah, keputusan masyarakat dalam penggunaan bank syariah, serta pola perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah sebagai dasar untuk memahami hubungan antara tingkat literasi dan keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan

perbankan syariah. Selain itu, bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian yang ditempuh untuk memperoleh data dan menjawab rumusan masalah. Pembahasannya mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta metode analisis data. Uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan temuan penelitian yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lapangan beserta analisisnya. Pembahasan difokuskan pada tingkat literasi perbankan syariah masyarakat Desa Panjunan, keputusan masyarakat dalam memanfaatkan layanan perbankan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitar. Seluruh temuan dianalisis dengan mengaitkannya pada konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sehingga diperoleh pembahasan yang komprehensif.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan simpulan yang dirumuskan berdasarkan hasil analisis penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah. Selain itu, disampaikan pula saran yang ditujukan kepada masyarakat, lembaga perbankan syariah, pemerintah, maupun pihak terkait lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan literasi dan pemanfaatan layanan perbankan syariah. Pada bagian akhir juga diberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya agar kajian mengenai literasi keuangan syariah dan keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah dapat terus dikembangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Literasi Perbankan Syariah dan Keputusan Masyarakat dalam Penggunaan Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Panjunan Kabupaten Pemalang), maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi perbankan syariah masyarakat Desa Panjunan masih tergolong belum optimal. Sebagian besar masyarakat telah mengenal keberadaan bank syariah dan mengetahui bahwa bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Namun, pemahaman masyarakat mengenai sistem operasional, mekanisme bagi hasil, produk, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional masih terbatas. Bahkan, masih terdapat masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah menggunakan sistem bunga sebagaimana bank konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat belum sepenuhnya berkembang menjadi pemahaman yang utuh mengenai perbankan syariah.
2. Keputusan masyarakat Desa Panjunan dalam menggunakan layanan perbankan masih didominasi oleh penggunaan bank konvensional. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan, seperti kebiasaan menggunakan bank tertentu, kebutuhan transaksi sehari-hari, kemudahan layanan, lokasi kantor bank yang mudah dijangkau, serta pengaruh keluarga dan lingkungan sekitar. Meskipun sebagian informan menunjukkan minat untuk menggunakan bank syariah, keinginan tersebut belum diwujudkan karena masih terbatasnya pemahaman mengenai sistem operasional bank syariah dan terbatasnya akses terhadap layanan bank syariah.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam penggunaan bank syariah meliputi tingkat pendidikan, akses terhadap informasi dan sosialisasi mengenai perbankan syariah, pengaruh keluarga dan lingkungan

sosial, persepsi masyarakat terhadap bank syariah, serta kemudahan akses layanan perbankan. Rendahnya intensitas sosialisasi dan terbatasnya informasi yang diterima masyarakat menyebabkan literasi perbankan syariah masih rendah. Selain itu, keberadaan bank konvensional yang lebih mudah dijangkau serta telah menjadi kebiasaan masyarakat turut memengaruhi keputusan dalam memilih lembaga perbankan.

4. Terdapat hubungan antara literasi perbankan syariah dengan keputusan masyarakat dalam penggunaan bank syariah di Desa Panjunan. Tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah memengaruhi cara pandang masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap lembaga keuangan. Semakin baik tingkat literasi yang dimiliki, semakin besar kecenderungan masyarakat untuk memiliki persepsi positif dan mempertimbangkan penggunaan layanan bank syariah. Sebaliknya, rendahnya literasi menyebabkan masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional karena dipengaruhi oleh kebiasaan, keterbatasan informasi, serta kemudahan akses layanan. Dengan demikian, peningkatan literasi perbankan syariah menjadi salah satu upaya penting dalam mendorong meningkatnya penggunaan layanan bank syariah di kalangan masyarakat Desa Panjunan.

B. Saran

1. Saran Praktis

a. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Lembaga perbankan syariah disarankan untuk semakin mengoptimalkan pelaksanaan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, terutama yang berada di wilayah pedesaan seperti Desa Panjunan. Kegiatan tersebut sebaiknya dilaksanakan secara langsung melalui penyampaian materi yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui penyuluhan, kerja sama dengan tokoh masyarakat, maupun penyelenggaraan program literasi keuangan syariah yang

melibatkan masyarakat secara aktif. Selain itu, lembaga perbankan syariah juga perlu meningkatkan kemudahan akses layanan dengan memperluas jangkauan fasilitas serta mengembangkan layanan berbasis teknologi digital agar lebih mudah dimanfaatkan oleh masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai perbankan syariah melalui berbagai sumber yang terpercaya sehingga memiliki pemahaman yang lebih baik sebelum menentukan pilihan layanan keuangan. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, masyarakat diharapkan mampu mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang memadai, tidak semata-mata dipengaruhi oleh kebiasaan atau lingkungan sekitar, tetapi juga mempertimbangkan kesesuaian layanan dengan kebutuhan serta prinsip yang diyakini.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai literasi keuangan syariah dan keputusan penggunaan layanan bank syariah dengan cakupan yang lebih luas. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui penggunaan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti metode kuantitatif ataupun pendekatan campuran (*mixed methods*), sehingga hasil penelitian memiliki tingkat objektivitas dan daya generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta memperluas wilayah penelitian agar temuan yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi masyarakat secara lebih representatif. Penelitian selanjutnya juga dapat mengevaluasi efektivitas berbagai program literasi keuangan syariah yang telah dilaksanakan oleh lembaga terkait guna mengetahui sejauh mana program tersebut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat sekaligus mendorong pemanfaatan layanan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2020). *Lembaga Keuangan Syariah*.
- Aprilianti, E. S. D., & Astuti, D. (2025). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen*. 21(12).
- Ariani, K. F., Rahmawati, T. I., & Anggraini, D. V. (2024). *Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan Guna Mendorong Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Perspektif Hukum Perbankan*. 1(6), 118–128.
- Asir, M., Ganika, G., & Nasril. (2024). *Psikologi Konsumen*.
- Aswar, N. F. (2025). *Perilaku Konsumen*.
- Buono, K. B. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Digital Terhadap Pengambilan Keputusan Transaksi Pada Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Petani Padi Di Provinsi Lampung*.
- Fadilah, N., Ardiansyah, M. Y., & Firdaus, M. (2025). *Integrasi Prinsip Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kepercayaan Publik Pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. 07(01), 134–149.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Farizi, S. Al, Rahman, A., Ansori, Y., Romli, M., & Susandi, A. (2026). *Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Akad Bank Syariah di Desa Mandalaguna Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya*. 4, 69–76.
- Haryanto, R., Hasan, G., Akbar, N., & Mulyadi, F. (2024). *Perilaku Konsumen*.
- Hindiana, H., Wahyuningsih, N., & Iqbal, M. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah*. 1–25.
- Irwansyah, R., Listya, K., & Setiorini, A. (2021). *Perilaku Konsumen*.
- Laoli, M. S., Magdalena, M., Bate'e, Mendrofa, Y., & Zebua, S. (2024). *Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian di Indomaret Mudik Kota Gunungsitoli*. 976–986.
- Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. 12(33).
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). *Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian*. 15(1), 82–92.
- Mutiasari, A. I. (2020). *Perkembangan Industri Perbankan di Era Digital*. IX(2), 32–41.

- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. 10(September), 826–833.
- Patriana, E., & Nurismalatri. (2018). *Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional*.
- Pratopo, G. (2023). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih menggunakan produk bank konvensional daripada bank syariah*. 1(5), 1–7.
- Purnamasari, F. (2025). *Perilaku Konsumen*.
- Purwanti, S., Prastiwi, I. E., & Marimin, A. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Kebayoran Lama Selatan)*. 12(2), 149–159.
- Putranto, D., & Himawati, P. E. (2022). *Analisis Perilaku Konsumen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian serta Kepuasan Pelanggan di Djenak Dine and Chill Restaurant Klaten*. 64–72.
- Rianti, R., Dappa, S. A., Riesvaldo, S., & Suwu, S. E. (2026). *Analisis Bank Digital Terhadap Bank-bank di Indonesia*. 2026(April), 1034–1052.
- Rohmat, S., Arsyad, D., & Harahap, H. T. (2025). *Analisis Perbandingan Keputusan Masyarakat Menggunakan Bank Konvensional dengan Bank*. 9, 16–31.
- Ruwaitdah, S. H. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. 1, 79–106.
- Setyowati, L., Pasaribu, R., & Saintio, F. A. (2024). *Word Of Mouth Marketing Dan Personal Selling Pada Pengelolaan Brand Awareness Batik Semarang Di Kampung Batik Rejomulyo Semarang*. 04(02), 140–158.
- Siregar, A. M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian*. 21, 96–103.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*.
- Sulistiyowati, & Putri, N. R. (2021). *Peluang dan tantangan lembaga keuangan syariah non bank dalam perspektif islam*. 5(1), 38–66.
- Supriatna, A., Sunarsi, D., & Permatasari, R. I. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Tito, L., Mutakin, A. F., & Amalia, B. F. (2025). *Analisis Model Perilaku Konsumen Dan Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Pemasaran Perspektif Ekonomi Syariah*. 7, 31–40.

- Wahyuni, D. U. (2008). *Pengaruh Motivasi , Persepsi dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek “ Honda ” di Kawasan Surabaya Barat*. 30–37.
- Wibowo, B. Y. (2025). *Behavioral Economics Insights into Consumer Decision-Making in Online Marketplaces*. 13(4), 2133–2142.
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2021). *Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Perilaku Heuristik*. 42(158), 42–57.

